

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan kemajuan yang terjadi dikabupaten langkat kota stabat berlangsung sangat cepat diberbagai bidang. hal ini berkaitan erat dengan tingkat Pendidikan khususnya, dan kemajuan teknologi yang terus meningkat ikut berpengaruh terhadap pembentukan manusia yang berintelektual untuk kemajuan daerah masing-masing.

Berbicara mengenai sarana untuk kemajuan Pendidikan salah satunya adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu sarana Pendidikan dan merupakan Gudang dari segala macam ilmu pengetahuan buku-buku yang terdapat di perpustakaan sangat membantu masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan maupun sekedar mencari bacaan. membaca merupakan salah satu cara untuk menambah wawasan dalam berpikir.

Namun masih banyak masyarakat yang kurang memahami tentang arti pentingnya buku bagi Pendidikan, mereka masih menganggap perpustakaan adalah sebuah tempat yang sangat membosankan untuk di kunjungi. Kesan formal dan dingin yang selalu menjadi image dari perpustakaan masih merupakan salah satu penyebab mengapa masyarakat enggan datang atau mengunjungi perpustakaan, hal ini sangat di maklumi karena tidak semua orang betah berlama-lama di tempat yang dimana keributan maupun hal lainnya yang tidak berhubungan dengan ilmu pengetahuan merupakan hal yang dianggap sangat mengganggu dan tidak perlu dilakukan di tempat tersebut. Sebagian masyarakat khususnya remaja lebih menyukai tempat yang terbuka dan lebih banyak meluangkan waktu di café-café yang memang telah semakin menjamur di kota stabat.

Kenyataannya menunjukkan bahwa pelajar-pelajar dan mahasiswa saat ini sangat kurang di kegiatannya dalam hal membaca. terlepas dari sebab-sebab kekurangan tersebut akan membuat generasi muda tergeser dan tergusur, kemudian akan semakin tersingkirkan dari persaingan di era globalisasi ini, tidak

salah lagi kebiasaan gemar membaca harus ditingkatkan dari sekarang di semua kalangan masyarakat, dan salah satu sarana yang mutlak di perlukan adalah perpustakaan yang lengkap, memadai, serta dapat membuat pengunjung yang berada didalam merasa nyaman dan santai.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengusulkan perancangan perpustakaan daerah dikota stabat. Perpustakaan yang penulis rancang dikota stabat ini diharapkan nantinya menjadi sebuah perpustakaan yang memiliki daya Tarik tersendiri dengan adanya fasilitas-fasilitas pendukung seperti café dan fasilitas pendukung lainnya yang dapat menarik minat baca masyarakat umum, terkhusus masyarakat sekitar Kota Stabat. Rancangan bangunan ini memiliki konsep nyaman, ramah serta asri juga akan dilengkapi dengan sstem bangunan pintar (smart building).

1.2 Permasalahan

- a. bagaimana desain perpustakaan berbasis sistem digital di kota stabat dengan pengaplikasian tema arsitektur eklektik?
- b. pengaruh desain perpustakaan berbasis sistem digital di kota stabat terhadap lingkungan sekitar

1.3 Maksud Dan Tujuan

1. Adapun maksud dari perencanaan perpustakaan ini adalah memberikan suatu tempat bacaan yang layak untuk dilakukan yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang menarik bagi para pengunjung yang datang.
2. Tujuan dari perencanaan perpustakaan ini adalah:
 - a. Penyedia perpustakaan dengan fasilitas pendukung yang menarik dimana perletakannya strategis, aman, dan nyaman bagi pengunjung
 - b. Memberikan fasilitas pendukung yang relative lengkap bagi para pengunjung seperti kelengkapan buku-buku, makanan dan minuman yang terjangkau.

- c. Menunjang program pemerintah kota dalam usaha mempercepat pembangunan fisik kota yang terencana, terarah dan teratur dengan memanfaatkan tanah seefisien mungkin serta mencerdaskan kehidupan warga kota medan agar mampu bersaing dengan warga kota lainnya baik di Indonesia maupun luar negeri.
- d. Menambah variasi bentuk arsitektur tata ruang kota medan.
- e. Mendesain perpustakaan berbasis sistem digital di kota stabat dengan pengaplikasian tema arsitektur eklektik.
- f. Penerapan material dan bahan yang berkualitas dan ramah lingkungan serta menerapkan beberapa fasilitas umum yang diharapkan dapat lebih menarik perhatian masyarakat sekitar dan pengunjung.

1.4 Manfaat

Manfaat yang akan di peroleh dari perencanaan ini adalah:

1. Dengan adanya perencanaan ini, diharapkan dapat memberikan suatu perpustakaan dengan fasilitas pendukung lainnya dalam suatu bangunan, aman, dan nyaman bagi warga kota medan dari segala macam golongan sosial dalam masyarakat
2. Terciptnya suatu bangunan yang dapat mengubah pola pikir masyarakat untuk gemar membaca yang selama ini hanya terbatas pada perpustakaan formal baik itu ditunjukan untuk anggota maupun untuk umum.

1.5 Lingkup Dan Batasan

- a. Perencanaan perpustakaan ini mencakup perencanaan fisik bangunan utama dan perencanaan fasilitas penunjang lainnya berdasarkan permasalahan yang ada, serta menambahkan kaidah-kaidah dan standar yang berlaku dalam perencanaan.
- b. Hanya merencanakan sebatas tapak yang telah ditentukan.
- c. Tidak membahas permasalahan struktur dan utilitas secara mendetail.
- d. Proyek di tujukan kepada pemerintah.

1.6 Metode Perencanaan

1. Adapun metode pembahasan yang digunakan dalam perencanaan ini adalah dengan cara:
 - a. Dekriptif yaitu mengurai dengan kata-kata yang bersifat ilmiah yang kemudian dapat dijelaskan dalam hubungan penulisan
 - b. Komperatif yaitu berdasarkan perbandingan-perbandingan yang lebih baik untuk perencanaan.
2. Adapun cara untuk mendapatkan data, di peroleh dengan jelas:
 - a. Dokumentatif yaitu mencari data-data atau catatan-catatan tentang penulisan sebagai pendukung dalam melengkapi penulisan.
 - b. Observasi yaitu mengamati kegiatan secara langsung untuk dapat dialami dan ketahui yang sebenarnya sehingga perencanaan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
 - c. Literatur yaitu studi Pustaka yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan penulisan sebagai kelengkapan penulisan.
3. Adapun cara menganalisa data yang diperoleh adalah dengan cara:
 - a. Dengan menganalisa data dan dilanjutkan dengan membahas data tersebut yang lainnya kemudian dilanjutkan dengan membahas data tersebut sehingga didapat suatu hubungan dengan proses perencanaan.
 - b. Pembahasan akan hubungan dari kedua masalah tersebut akan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga terbentuk kesempurnaan dalam perencanaan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Pembahasan tentang isi laporan menguraikan tentang perencanaan dan perancangan “perpustakaan”. Dengan memakai metode pendekatan makro mikro, penekanan pembahasan pada objek secara sistematis diuraikan dengan jelas melalui poin-poin hirarki yang saling berhubungan satu sama lainnya dalam bentuk format laporan per BAB, antara lain adalah:

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang gambaran secara global dari objek judul yang dibahas yaitu: “perencanaan perpustakaan berbasis Sistem Digital di Kota Stabat”, secara berisikan: latar belakang, permasalahan, maksud dan tujuan, lingkup dan batasan, metode perancangan, sistematika pembahasan serta kerangka fikir.

Bab II Tinjauan Literatur

Berisikan tentang gambaran pembahasan mengenai pengertian perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, tugas dan fungsi perpustakaan, koleksi perpustakaan, sistem pelayanan perpustakaan.

Bab III Tinjauan perencanaan

Berisikan tentang gambaran pembahasan mengenai objek lokasi perencanaan dan objek perencanaan dimana bangunan perpustakaan akan direncanakan yaitu kota Stabat.

Bab IV Analisa perencanaan

Berisikan tentang gambaran pembahasan mengenai perencanaan secara makro dan mikro. sebelum menentukan konsep yang akan diterapkan.

Bab V Konsep Perencanaan

Berisikan tentang pembahasan mengenai dan keputusan yang baku tentang kaidah yang digunakan dalam mewujudkan hasil perencanaan pada proyek tugas akhir.

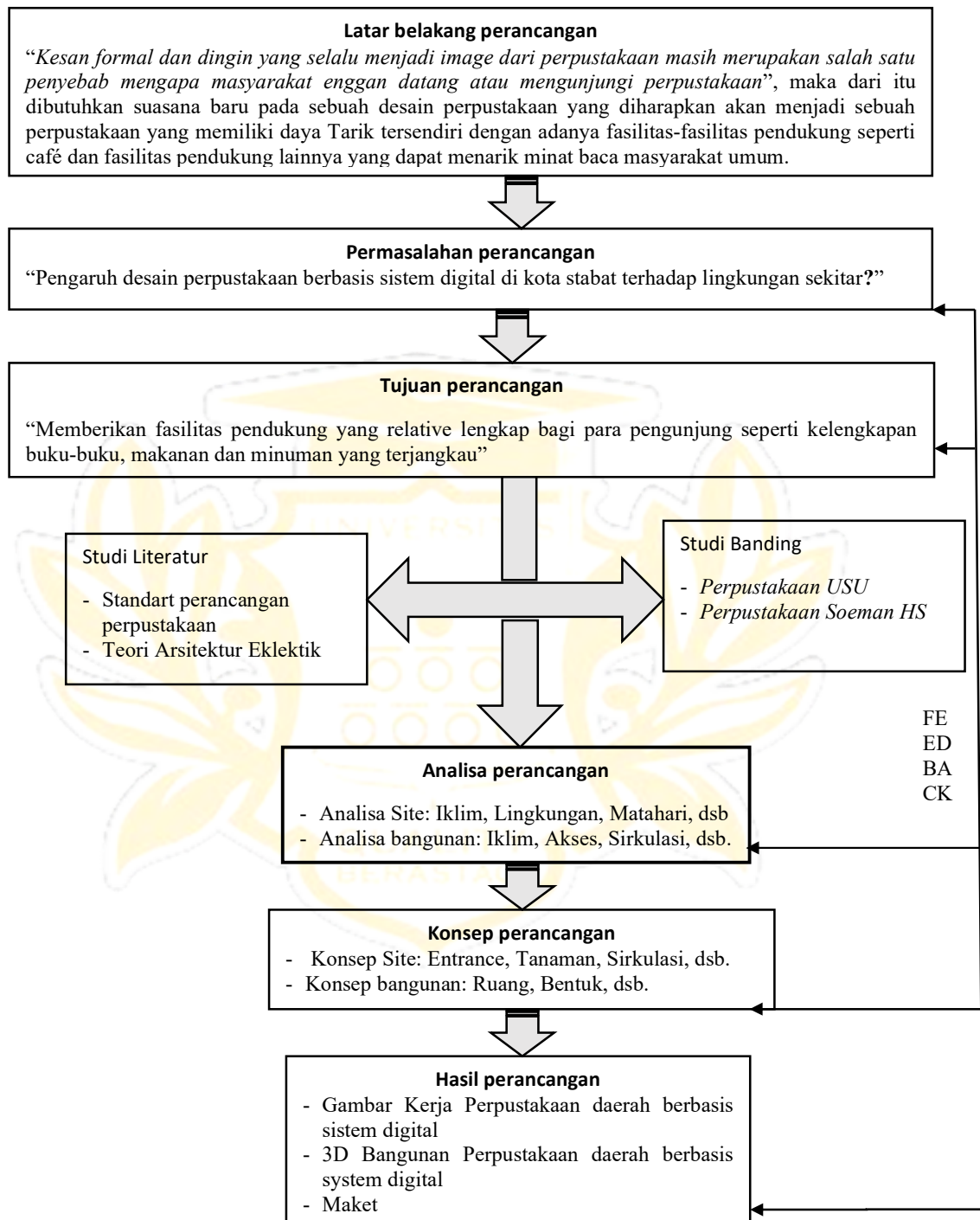
DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar literatur yang berkaitan dengan pembuatan laporan

HASIL PERANCANGAN

Berisi lampiran-lampiran data dan gambar yang berkaitan dengan laporan.

1.8 Kerangka Pikir



Skema: 1.1. Kerangka Fikir Perancangan.

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2022)